

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berbicara mengenai perubahan, kita membayangkan sesuatu yang terjadi setelah jangka waktu tertentu, kita berurusan dengan perbedaan keadaan yang diamati antara sebelum dan sesudah jangka waktu tertentu, untuk dapat mengetahuinya harus diketahui dengan cermat meski terus berubah. Perubahan sosial yang terjadi merubah struktur sosial secara signifikan dalam kurun waktu tertentu. Setiap manusia dituntut untuk bisa berperan lebih baik pria maupun wanita, karena pada zaman modern seperti ini kesetaraan gender dijunjung tinggi dan nilai-nilai dan norma serta pola pikir tradisional sudah mulai dikesampingkan oleh masyarakat. Banyaknya penemuan dan bermunculannya teknologi baru serta mengikuti perkembangan zaman dimana kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks memaksa setiap individu untuk berfikir kreatif dan inovatif dalam upaya memenuhi kebutuhannya tersebut.

Disadari atau tidak, perubahan dalam masyarakat itu pasti terjadi walaupun perubahan tidak selalu mencolok atau berpengaruh di dalam kehidupan. Ada perubahan yang sifatnya cepat dan ada pula yang berjalan sangat lambat. Perubahan tersebut akan terlihat dan ditemukan oleh seseorang yang mau meneliti susunan dan kehidupan suatu masyarakat dalam kurun waktu tertentu dan dibandingkan dengan susunan dan kehidupan masyarakat tersebut pada masa lampau. Menurut Setiadi dan Kolip. (2011, hlm.609) mengatakan bahwa:

Perubahan sosial merupakan bagian dari gejala kehidupan sosial, sehingga perubahan sosial merupakan gejala kehidupan sosial yang normal, perubahan ini mengakibatkan perubahan di sektor lain. Ini berarti perubahan sosial selalu menjalar ke berbagai bidang lainnya.

Perubahan pada masyarakat merupakan gejala yang normal, yang pengaruhnya merambat dengan cepat terhadap adanya komunikasi modern. Penemuan di bidang teknologi, revolusi, modernisasi dan seterusnya yang terjadi di suatu tempat, dengan cepat dapat diketahui oleh masyarakat lain yang letaknya

jauh dari tempat tersebut. Perubahan-perubahan dalam masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan lain sebagainya.

Masuknya budaya asing serta investor asing yang mendirikan pembangunan Kabupaten Sukabumi adalah salah satu dampak dari perubahan sosial. Maraknya proyek pembangunan di Kabupaten Sukabumi ini memberikan efek tersendiri bagi masyarakat khususnya masyarakat sekitar pembangunan. PT. Muara Tunggal adalah salah satunya dan diresmikan pada tahun 2006 telah berkembang menjadi bisnis lisensi bermerek dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2007, PT. Muara Tunggal berbasis di wilayah Jalan Perintis Kemerdekaan No. 126, Kampung Kebon Randu, Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat ini bergerak di industri pakaian dan jaket bermerek *GAP* dan *Cardinal*. Berdirinya pabrik pakaian dan jaket ini memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar pabrik untuk beralih profesi sebagai pekerja pabrik. Terjadinya perekrutan besar-besaran dan lebih memprioritaskan wanita sebagai pekerja ini meningkatkan antusiasme masyarakat baik di wilayah kabupaten maupun kota untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan mereka.

Pada zaman yang serba mudah dan canggih ini memaksa para pekerja perempuan untuk memiliki penghasilan yang cukup dikarenakan ada berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Fenomena yang berkembang saat ini menunjukkan banyak pekerja perempuan yang ingin selalu berpenampilan menarik demi mendapat penilaian dari orang lain. Pekerja perempuan menggunakan hasil pendapatan yang didapat untuk menambah penampilan daya tarik fisiknya agar terlihat cantik maupun dari segi kebutuhan sehari-hari. Sehingga para pekerja perempuan kebanyakan membelanjakan uangnya atau berperilaku konsumtif untuk keperluan tersebut.

Pekerja perempuan sebagai salah satu pembeli barang secara konsumtif dapat mempunyai ketertarikan untuk membeli barang sesuai dengan yang diinginkannya guna memberikan kepuasan tersendiri terhadap dirinya. Perilaku konsumtif dipandang dalam sosiologi bukan sekedar pemenuhan kebutuhan yang

Muhammad Yuri Priatna Sulaeman, 2017
PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PEKERJA PEREMPUAN PT. MUARA TUNGGAL DI KECAMATAN CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bersifat fisik dan biologis manusia tetapi berkait pada aspek-aspek sosial budaya. Perilaku konsumtif berhubungan dengan masalah selera, identitas atau gaya hidup yang dapat berubah, sebab difokuskan pada kualitas simbolik dari barang dan tergantung pada persepsi tentang selera dari orang lain. Perilaku konsumsi yaitu dengan mengonsumsi suatu produk bukan dalam rangka kegunaan, tetapi lebih berat pada pertimbangan nilai yang melekat pada produk itu. Suatu produk lebih ditekankan pada makna yang melekat pada produk tersebut. Produk di sini telah berubah menjadi suatu yang telah memiliki makna simbolik. Dalam mengonsumsi suatu produk, orang lebih mementingkan *image* yang melekat pada produk itu dari pada kegunaannya. Produk itu lebih dilihat karena memiliki citra, kemewahan dan kenikmatan baru, sehingga semakin langka dan terbatas suatu produk, semakin tinggi pula makna simbolik yang melekat benda itu. Jika saja tingkat pendapatan yang diperoleh memang memadai untuk memenuhi godaan untuk membeli produk simbolis yang ditawarkan, tentu saja tidak ada persoalan. Akan tetapi jika pendapatan sangat terbatas sedangkan keinginan untuk membeli dalam bentuk kepuasan perilaku konsumsi yang tidak mampu untuk diredam tentunya akan menjadi suatu persoalan bagi masing-masing individu.

Berkurangnya lahan perkebunan dan sawah di daerah tersebut, menjadi salah satu faktor yang menjadikan banyaknya peralihan peran dari pekerja kebun dan petani menjadi pekerja pabrik dengan tawaran pendapatan pokok sesuai dengan upah minimum regional Kabupaten Sukabumi. Lokasi pabrik yang sangat strategis sehingga memudahkan para pekerjanya untuk mengakses alat transportasi serta jam kerja yang dirasa tidak terlalu memberatkan para pekerja wanita untuk bisa melakukan perannya di dalam keluarga menjadikan alasan banyaknya perempuan baik kalangan remaja hingga yang sudah menjadi ibu rumah tangga memilih untuk bekerja di pabrik.

Banyaknya para pekerja perempuan yang mulai membeli kendaraan bermotor beberapa tahun ini menjadikan lokasi PT. Muara Tunggal sebagai penyebab terjadinya macet pada saat jam pulang kerja kantor. Pekerja perempuan yang sering kali terlihat menggunakan *gadget* dengan merek terkenal serta *fashion* yang tampak mahal padahal dengan tingkat kesejahteraan yang kurang mencukupi

Muhammad Yuri Priatna Sulaeman, 2017

PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PEKERJA PEREMPUAN PT. MUARA TUNGGAL DI KECAMATAN CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebutuhan. Lokasi penelitian yang dekat dengan pusat perbelanjaan yaitu *Mall Cibadak* serta sering banyak yang berjualan pakaian, kosmetik, alat masak dan barang-barang elektronik ketika waktu pembagian gaji dan waktu pembagian pinjaman menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti fenomena yang terjadi.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari (2013) mengatakan bahwa perilaku konsumtif yang dilakukan oleh Tenaga Kerja Wanita secara berlebihan hanya supaya dapat dikatakan sukses oleh masyarakat, sehingga apa yang mereka konsumsi adalah sesuatu yang dianggap bernilai lebih oleh masyarakat sebagai indikator kesuksesan seorang TKW.

Temuan selanjutnya dari fenomena perilaku konsumtif ialah yang dilakukan oleh Ramadhan (2012) yang mengatakan bahwa faktor penampilan yang menyebabkan terjadinya perubahan gaya hidup karena perubahan penampilan meningkatkan harga diri individu sehingga demi meningkatkan harga diri mahasiswa.

Hasil temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Ramadhan dapat disimpulkan bahwa fenomena perilaku konsumtif masyarakat memiliki berbagai faktor pendorong sebagai pemicu utamanya, seperti pengaruh besar pendapatan yang didapat, ajang pembuktian kesuksesan individu hingga meningkatkan harga diri individu tersebut.

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini melihat dari fokus masalah yang lebih menitikberatkan pada seberapa besar pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif yang dilakukan para pekerja perempuan PT. Muara. Dari latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul yaitu “Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Perempuan PT. Muara Tunggal di Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Perempuan PT. Muara Tunggal di Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi*”. Untuk memberikan arah dalam penelitian maka dari itu rumusan

masalah tersebut dibuat dalam beberapa pertanyaan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan yang diperoleh dalam sebulan pekerja perempuan?
2. Bagaimana perilaku konsumtif pekerja perempuan?
3. Berapa besar pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif pekerja perempuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran umum mengenai pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. Muara Tunggal. Selanjutnya, agar tujuan penelitian lebih fokus maka tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan besaran pendapatan pekerja perempuan PT. Muara Tunggal.
2. Mendeskripsikan perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. Muara Tunggal.
3. Mendeskripsikan pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. Muara Tunggal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam disiplin ilmu sosiologi dan menambah kontribusi pada kajian perubahan sosial serta pola-pola kehidupan manusia serta perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. Muara Tunggal di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 126, Kampung Kebon Randu, Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, melalui penelitian yang mengangkat permasalahan mengenai “Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Perempuan PT. Muara Tunggal di Kecamatan Cibadak,

- Kabupaten Sukabumi”, diharapkan dapat memperkaya ilmu yang dimiliki peneliti.
- b. Bagi pembaca, dengan adanya skripsi mengenai “Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif PT. PT. Muara Tunggal di Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi”, diharapkan dapat menambah dan memperkaya ilmu serta mengetahui fenomena sosial yang terjadi.
 - c. Bagi pekerja perempuan, dapat memberikan kesadaran untuk tidak melakukan kebiasaan yang kurang baik terutama perilaku konsumtif yang berlebihan yang akan memberikan dampak pada kehidupannya.
 - d. Bagi PT. Muara Tunggal, dapat memberikan pelayanan dan pengarahan seperti membentuk kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan untuk para pekerja perempuan PT. Muara Tunggal mengenai pemberdayaan perempuan pada acara-acara insidental yang diselenggarakan oleh pihak perusahaan seperti acara ulang tahun perusahaan, *launching* produk perusahaan, hal ini diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan bagi pekerja perempuan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan di dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu:

- BAB I : Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian meliputi tujuan secara umum dan khusus, manfaat penelitian meliputi manfaat secara teoritis dan praktis, serta struktur organisasi skripsi.
- BAB II : Kajian pustaka menguraikan dokumen-dokumen atau data-data yang diperoleh dari studi literatur yang berkaitan dengan penelitian yaitu modernisasi, perubahan sosial, perilaku konsumtif, pendapatan, hubungan pendapatan dengan konsumsi serta teori-teori yang mendukung

penelitian penulis untuk lebih memperkuat argumen. Kajian pustaka berfungsi sebagai landasan teoretis dalam menyusun pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Selain itu, kajian pustaka peneliti membandingkan, mengontraskan dan memosisikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji dikaitkan dengan masalah yang sedang diteliti.

BAB III : Pada bab ini, penulis menjelaskan metode penelitian yang berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, desain penelitian teknik pengumpulan data, serta tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. Muara Tunggal, termasuk beberapa komponen lainnya, yaitu desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, tempat penelitian di PT. Muara Tunggal dengan pekerja perempuan sebagai sampel, pengumpulan data dengan menggunakan angket tertutup berbentuk skala *likert* dan analisis data dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

BAB IV : Bab ini memuat temuan dan pembahasan atau analisis temuan yang dapat dikaitkan dengan dasar teoretik yang telah dibahas sebelumnya. Di mana dalam hasil penelitian berupa informasi dan data-data yang telah diperoleh sesuai dengan lapangan dalam rangka penulisan skripsi tentang pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif pekerja perempuan PT. Muara Tunggal. Penulis mendeskripsikan secara jelas dan terurai agar hasil yang diberikan dapat tergambar dan terbaca secara jelas sesuai dengan realitas sosial yang terjadi di lapangan.

BAB V : Bab ini berisi simpulan, implikasi terhadap pembelajaran sosiologi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran

dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut. Penulis berusaha mencoba memberikan simpulan yang merupakan penutup dan juga jawaban dari rumusan masalah. Selain itu bab ini berisikan rekomendasi yakni berupa saran yang ditulis setelah simpulan.